

**ANALISA PENYEBAB PENGGUNAAN MODEL KONVENSIONAL  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS XI DAN XII MAK  
MAN WATES 1 KULON PROGO  
TAHUN AJARAN 2014/2015**



**Skripsi**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:**

**Yudha Adi Pradana**

**11420034**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

Yudha Adi Pradana. Studi Analisa Penyebab Penggunaan Model Konvensional dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI dan XII MAK di MAN Wates 1 Kulon Progo, Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran bahasa Arab dan menganalisa penyebab masih digunakannya model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran bahasa Arab kelas XI dan XII MAK di MAN Wates 1 Kulon Progo pada Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan lokasi penelitian di MAN Wates 1 Kulon Progo. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan kualitatif deduktif menggunakan teknik pengumpulan data, triangulasi data, dan reduksi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian adalah model pembelajaran konvensional masih digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas XI dan XII MAK MAN 1 Wates Kulon Progo. Pendekatan yang dilakukan bersifat *techer centered*. Hal tersebut dibuktikan dengan seringnya guru berceramah di kelas, sedangkan siswa sebagai pendengar yang pasif selama pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan juga kurang memberi kontribusi aktif bagi siswa di kelas, kurangnya penggunaan media sehingga pembelajaran monoton. Adapun hasil analisa penulis, bahwa penyebab masih digunakannya model pembelajaran konvensional di MAN Wates 1 Kulon Progo, antara lain: (1) tujuan pembelajaran bahasa Arab menuntut pada penguasaan materi, (2) motivasi belajar bahasa Arab kurang, (3) kurangnya variasi model belajar, (4) kurangnya pengembangan metode pengajaran, (5) pemanfaatan media pembelajaran kurang, (6) media pembelajaran tidak memadai, dan (7) padatnya tugas guru diluar jam mengajar.

Adapun hasil analisa terhadap faktor-faktor penyebab tersebut, diantaranya: (1) tujuan pembelajaran bahasa Arab khusus menuntut pada empat keterampilan bahasa, (2) kurangnya motivasi membuat siswa merasa kesulitan dan jenuh belajar bahasa Arab, (3) pengembangan dan variasi model atau meode menjadikan pembelajaran tidak monoton, (4) pengelolaan, penambahan dan pemanfaatan media pembelajaran mampu menunjang tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab, dan (5) penambahan SDM akan membantu meringankan kinerja guru, khususnya bidang kurikulum.

*Kata kunci: Analisa, Model Konvensional, Pembelajaran Bahasa Arab*

## التجري

يودا أدي فرادانا ، الدراسة التحليلية حول أسباب استخدام النماذج التقليدية في تعلم اللغة العربية الفصل الحادي عشر والثاني عشر قسم الدين في مدرسة واتس ١ العالية الحكومية كولون بروكو ، البحث: كلية علم التربية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكجاكرتا، ٢٠١٦.

يهدف هذا البحث إلى معرفة و تحليل أسباب استخدام النماذج التقليدية في "تعلم اللغة العربية الفصل الحادي عشر والثاني عشر قسم الدين في المدرسة العالية الحكومية واتس ١ بكولون بروكو السنة الدراسية ٢٠١٤/٢٠١٥.

و نوع هذا البحث هو البحث الميداني باستخدام النهج الكيفي بموقع البحث في قسم الدين في مدرسة واتس العالية الحكومية كولون بروجو. . و جمع البيانات يعقد باستخدام طريقة المقابلات و الملاحظة و الاستطلاع و التوثيق. و أما تحليل الوثائق الذي يستخدمه الباحث طريقة التحديد وجمع البيانات، وعرض البيانات، وتثليث البيانات.

النتيجة التي تم الحصول عليها في البحث هي أن التعلم التقليدية لم يزال يستخدم في تعلم اللغة العربية في فصل الحادي عشر و الثاني عشر قسم الدين في مدرسة واتس ١ العالية الحكومية كولون بروكو. والنهج المستخدم هو على شكل المعلم الرئيسي. ويدل على ذلك تكريرة المعلم يحاضر في الفصول الدراسية، في حين وضع الطلاب مستمع سلبي عند التعليم. و الطريقة المستخدمة رتيبة. و أما نتائج البحث الذي يقدمها الباحث هو أن السبب الذي يؤدي إلى استخدام التعلم التقليدية في مدرسة واتس ١ العالية الحكومية كولون بروكو ، بين أمور التالية : (١) الغرض من التعلم اللغة العربية مطالب على إتقان المواد، (٢) نقصان دوافع تعلم اللغة العربية (٣) عدم وجود نموذج التباين للتعلم، (٤) عدم تطوير أساليب التدريس، (٥) قلة استخدام الوسائط التعليمية و وسائل الإعلام (٦) نقصان الوسائل التعليمية (٧) كثرة واجبات المدرس خارج ساعات التدريس.

أما بالنسبة لنتائج تحليل العوامل المسببة، منها: (١) أن الهدف من تعلم اللغة العربية مطالب على مهارات اللغة الأربعة، (٢) قلة وجود الدافع يجعل الطلاب يشعرون بالصعوبات و الملل لتعلم اللغة العربية، (٣) تطوير وتنوعات من الطراز أو الأسلوب يجعل التعلم ليست رتيبة و (٤) إدارة واستخدام وإضافة لتعلم وسائل الإعلام قادرة على دعم الهدف من تعلم اللغة العربية (٥) زيادة موارد البشرية سوف يساعد على تخفيف عمل المدرس ، لا سيما في مجالات المنهج الدراسي.

*الكلمات الرئيسية: التحليل، والنموذج التقليدي، وتعلم اللغة العربية*

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudha Adi Pradana

NIM : 11420034

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISA PENYEBAB PENGGUNAAN MODEL KONVENSIONAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS XI DAN XII MAK MAN WATES 1 KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015” adalah hasil karya penulis sendiri, bukan jiplakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan. Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penulis.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 18 Januari 2016



Yudha Adi Pradana  
NIM.11420034

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Saudara Yudha Adi Pradana

Lamp :-

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yudha Adi Pradana

NIM : 11420034

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : "ANALISA PENYEBAB PENGGUNAAN MODEL  
KONVENSIONAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
ARAB KELAS XI DAN XII MAK MAN WATES 1 KULON  
PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015"

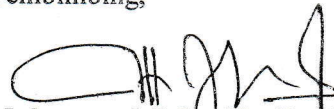
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 18 Januari 2016

Pembimbing,



**Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I**

NIP. 19820315 201101 1 011

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

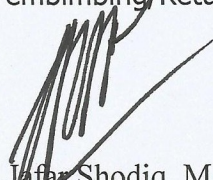
Nama : Yudha Adi Pradana  
NIM : 11420034  
Semester : IX  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS PENYEBAB PENGGUNAAN MODEL KLASIKAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS XI DAN XII MAK MAN WATES 1 KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014-2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Lampirkan transkrip wawancara dan bupis interview yang lain.

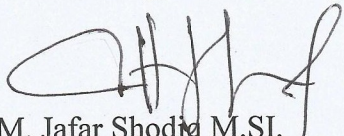
Tanggal selesai revisi:

Yogyakarta, 21 Januari 2016.

Mengetahui :  
Pembimbing/Ketua Sidang  
M. Jafar Shodiq, M.Si.  
NIP. : 19820315 201101 1 011  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 21 Januari 2016

Yang menyerahkan  
Pembimbing/Ketua Sidang  
M. Jafar Shodiq, M.Si.  
NIP. : 19820315 201101 1 011  
(setelah Munaqasyah)



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/007/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : ANALISA PENYEBAB PENGGUNAAN MODEL KONVENSIONAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS XI DAN XII MAK MAN WATES 1 KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yudha Adi Pradana

NIM : 11420034

Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 21 Januari 2016

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Muhammad Ja'far Shodiq, M.S.I

NIP. : 19820315 201101 1 011

Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si

NIP. : 19660305 199403 1 003

Penguji II

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A

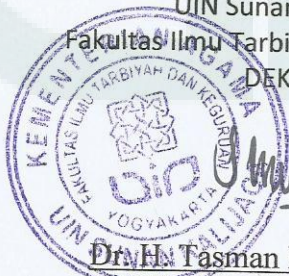
NIP. : 19550726 198103 1 003

Yogyakarta, 01 Februari 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Drs. H. Tasman Hamami, MA.

NIP. : 19611102 198603 1 003

## MOTTO

*"Seekor singa ditakuti karena ia pendiam, seekor anjing dibuat permainan karena ia menggonggong" (Imam Syafi'i)<sup>1</sup>*

**Karena diamnya orang yang berilmu lebih mulia daripada bicaranya orang bodoh..**

---

<sup>1</sup> Yusuf Asy-Syekh Muhammad Al-Baqa'i, kitab *Diwan Asy-Syafi'i*



## **PERSEMBAHAN**

**Kupersembahkan Karya ini kepada :**

**Almamaterku : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berjuta-juta karunia dan kenikmatan. Salawat serta salam akan selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah membawa kebenaran, kedamaian, dan cahaya bagi umat manusia di seluruh dunia. Dan kitab suci al-Qur'an sebagai penuntun hidup manusia menuju jalan yang diridhoi-Nya.

Skripsi ini merupakan proses panjang yang sangat berharga bagi penulis, sebagai buah yang diperoleh dari masa perkuliahan selama kurang lebih empat tahun sebagai mahasiswa di Perguruan Tinggi tercinta UIN Sunan Kalijaga. Ini bukanlah sebuah hasil akhir, namun inilah langkah awal penulis menuju masa depan panjang, yang tentunya akan menghadapi banyak sekali lika-liku dalam perjalanannya.

Sebuah pengalaman yang luar biasa bagi penulis mulai awal perencanaan, proses, dan evaluasi evaluasi hasil. Selama prosesnya, banyak pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat. Oleh karenanya, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

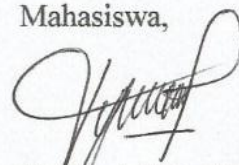
1. Dekan Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan, bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA., beserta para pejabat fakultas lainnya yang telah memudahkan perihal administratif.
2. Ketua jurusan PBA, bapak Drs. Ahmad Rodli, S.Pd., yang selalu memberi kemudahan selama proses perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.

3. Bapak Muhammad Ja'far Shodiq, M.S.I, yang bersedia meluangkan kesibukannya demi membimbing saya selama ini. Semoga apa yang beliau harapkan selalu mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.
4. Bapak Akhmad Khudlori, S.Pd.,M.Pd., guru bahasa Arab MAN Wates 1 Kulon Progo, yang telah menerima dan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Saran dan nasihat beliau yang selalu saya nantikan.
5. Adik-adik siswa kelas XI dan XII MAK yang telah membantu memperoleh data-data. Semoga kalian dilancarkan dalam menggapai cita-cita. Faradila Winda Lestari, yang menjadi penghubung dengan guru bahasa Arab dan menemani hari-hari penulis.
6. Kedua orangtua saya yang selalu mendukung, baik secara materi maupun moriil.
7. Teman-teman OAK Brother, KKN 41, Radial FC, dan kelas PBA A yang senantiasa mendukung secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kita selalu kompak sampai kapanpun.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. kritik dan saran akan selalu dinanti guna menunjang keberhasilan dalam pembelajaran, khususnya bahasa Arab.

Yogyakarta, 18 Januari 2016

Mahasiswa,



Yudha Adi Pradana  
NIM.11420034

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK ARAB .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Batasan Masalah .....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Landasan Teori.....	9
G. Metode Penelitian .....	25
H. Analisa Data .....	29
I. Sistematika Penelitian .....	31
<b>BAB II     GAMBARAN UMUM MADRASAH .....</b>	<b>32</b>
A. Letak Geografis dan Keadaan Madrasah .....	32
B. Sejarah Singkat.....	34

C. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran .....	37
D. Struktur Organisasi .....	38
E. Guru dan Karyawan .....	39
F. Siswa .....	42
G. Sarana dan Prasarana.....	43
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
a. Proses Pembelajaran Bahasa Arab .....	45
b. Faktor-Faktor Penyebab .....	54
c. Analisa Model Pembelajaran .....	78
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran-saran.....	89
C. Kata Penutup .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b> : Situasi Pembelajaran Konvensional .....	11
<b>Tabel 2</b> : Daftar Guru dan Karyawan MAN Wates 1 Kulon Progo .....	40
<b>Tabel 3</b> : Rekapitulasi Jumlah Siswa MAN Wates 1 Kulon Progo .....	42
<b>Tabel 4</b> : Sarana dan Prasarana Fisik MAN Wates 1 Kulon Progo.....	44
<b>Tabel 5</b> : Riwayat Pendidikan Guru Bahasa Arab.....	45
<b>Tabel 6</b> : Siswa-Siswi Kelas XI dan XII MAK yang Pernah Belajar di Pondok Pesantren.....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal.<sup>2</sup>

Dalam menerapkan model pembelajaran di dalam kelas, guru harus memiliki pemahaman tentang kondisi siswa di kelas, juga terhadap sarana dan fasilitas sekolah yang tersedia, kondisi kelas dan faktor-faktor yang lain. Tak kalah penting juga, guru harus memiliki pemahaman tentang konsep dan cara-cara menerapkan model pembelajaran tersebut di dalam kelas.

Model-model pembelajaran dikembangkan utamanya beranjak dari adanya perbedaan karakteristik siswa. Karena siswa memiliki berbagai karakteristik kepribadian, kebiasaan-kebiasaan, modalitas belajar yang bervariasi antara individu satu dengan yang lain, maka model pembelajaran guru juga harus bervariasi. Dengan model pembelajaran yang bervariasi, bermaksud untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa,

---

<sup>2</sup> Dr. Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 140

agar siswa tidak jenuh dengan pembelajaran yang berlangsung. Namun dalam pelaksanaannya, masih banyak ditemukan di sekolah umum maupun madrasah yang masih menerapkan model pembelajaran tradisional atau konvensional. Dalam model pembelajaran konvensional, guru dituntut lebih berperan aktif sebagai penyampai informasi, sementara siswa lebih sebagai penerima informasi yang disampaikan oleh guru.

Pada dasarnya, setiap guru menginginkan materi yang disampaikan dapat diterima secara keseluruhan. Guru harus paham bahwa karakteristik siswa berbeda-beda, baik dari segi minat, potensi, kecerdasan, dan usaha siswa tersebut. Model pembelajaran yang variatif menjadi salah satu upaya guru dalam menyampaikan ilmunya kepada siswa. Dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat, akan memudahkan siswa menerima informasi, juga menumbuhkan minat dan motivasi serta rasa senang.

Observasi telah dilakukan oleh peneliti saat kegiatan PPL-KKN Integratif dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MAN Wates 1 Kulon Progo. Penulis mengamati jalannya pembelajaran di kelas yang masih menerapkan model tradisional atau konvensional, seperti guru berceramah dan siswa mendengarkan, pemberian tugas tertulis atau tanya jawab. Selama pembelajaran berlangsung, sedikit sekali keterlibatan siswa secara aktif di kelas. Guru selalu menjelaskan materi dari awal hingga akhir pembelajaran. Ketika siswa diberi kesempatan bertanya, tidak banyak siswa yang mau mengangkat tangan dan bertanya. Sebagian besar hanya diam dan



mendengarkan.<sup>3</sup> Penulis menyimpulkan bahwa guru menerapkan model konvensional, dengan pendekatan *teacher centered learning*, dan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Jurusan MAK lebih mengedepankan mata pelajaran-mata pelajaran keagamaan, berbeda dengan IPA dan IPS. Untuk bahasa Arab di MAK, tingkat kesulitannya lebih tinggi dari jurusan lain.

Pembelajaran dengan metode tersebut, seiring dengan perkembangan masa dinilai tidak efektif untuk menjalankan fungsi dan mencapai tujuan pendidikan. Jika proses pembelajaran interaksi antara guru dengan anak didik lebih didominasi guru, yang terjadi hanyalah proses *transfer of knowledge*. Padahal, tidak hanya aspek kognitif yang dikehendaki untuk dikembangkan dari siswa, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yang dipandang dan diperlakukan secara holistik.<sup>4</sup>

Belajar bahasa Arab adalah belajar tentang empat keterampilan berbahasa, yaitu *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*. Jika model konvensional yang diterapkan, maka sulit bagi siswa untuk melatih keterampilan tersebut. Pengembangan kerangka berpikir dari materi yang diberikan juga akan terhambat. Kendala lainnya ialah karena bahasa Arab sangat jarang digunakan sebagai alat komunikasi di lingkungan sekolah-sekolah, termasuk di MAN Wates 1 Kulon Progo. Keistimewaan bahasa Arab yang berbeda dibandingkan bahasa asing yang lain, yaitu berupa cara menulis, *i'rab*, kata kerja dan gramatikal yang selalu berubah sesuai subjek yang

---

<sup>3</sup> Observasi PPL-KKN Integratif 2014 MAN Wates 1 Kulon Progo, tanggal 10 Agustus 2014 pukul 07.00 WIB

<sup>4</sup> Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan "Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi"*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 7

digunakan, serta elastisitas kaya akan perbendaharaan kata (*mufrodad*).<sup>5</sup> Perlu diupayakan oleh para guru bahasa Arab di madrasah untuk mengembangkan berbagai model pembelajaran yang ada, agar siswa tidak merasa kesulitan dan jenuh untuk mempelajari bahasa Arab, serta tidak beranggapan belajar bahasa Arab itu sulit. Untuk pelaksanaannya, perlu didukung dengan sarana prasarana, lingkungan, serta kualitas guru yang ada. Ahmad Fuad Effendy dalam buku *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* mengatakan, "Seorang guru bahasa Arab harus menguasai setidaknya-tidaknya tiga hal, yaitu: (1) Kemahiran berbahasa Arab, (2) Pengetahuan tentang bahasa dan budaya Arab, (3) Keterampilan mengajarkan bahasa Arab"<sup>6</sup>.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui dan menganalisa apa saja faktor penyebab penggunaan model konvensional dalam pembelajaran bahasa Arab MAN Wates 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat menguraikan beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab dengan model konvensional di kelas XI dan XII jurusan MAK di MAN Wates 1 Kulon Progo?

---

<sup>5</sup> Muhibb Abdul Wahab, *Epistimologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hlm. 44

<sup>6</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab cetakan IV*, (Malang: Misykat, 2009), hlm. 1

2. Apa faktor-faktor penyebab penggunaan model pembelajaran konvensional pada pelajaran bahasa Arab kelas XI dan XII jurusan MAK di MAN Wates 1 Kulon Progo?
3. Bagaimana analisa terhadap model pembelajaran konvensional pada pelajaran bahasa Arab di kelas XI dan XII MAK MAN Wates 1 Kulon Progo?

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

#### **1. Tujuan**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab dengan model konvensional kelas XI dan XII jurusan MAK di MAN Wates 1 Kulon Progo.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab penggunaan model konvensional dalam pembelajaran bahasa Arab kelas XI dan XII jurusan MAK di MAN Wates 1 Kulon Progo.
- c. Untuk menganalisa model pembelajaran konvensional pada pelajaran bahasa Arab MAN Wates 1 Kulon Progo.

#### **2. Kegunaan**

Setelah diadakannya penelitian ini, maka diharapkan akan menghasilkan beberapa kegunaan, diantaranya:

a. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut mengenai hal yang sama dengan pembahasan yang lebih mendalam di kemudian hari. Di samping itu, peneliti sebagai calon guru akan memperoleh pengalaman berpikir dalam penentuan model dan metode, serta strategi pengajaran yang tepat terkait pembelajaran bahasa Arab.

b. Kegunaan Praktis

- Bagi peserta didik:

- 1) Sebagai umpan balik terhadap kegiatan belajar mengajar siswa MAN Wates 1 Kulon Progo.
- 2) Sebagai acuan bagi siswa dalam melakukan pembelajaran yang lebih baik berdasarkan metode yang diterapkan oleh guru, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab siswa di kelas.

- Bagi guru:

- 1) Menambah pengetahuan bagi guru terkait penggunaan model pembelajaran siswa di kelas.
- 2) Sebagai acuan guru dalam melakukan kinerja mengajar yang lebih baik dengan menggunakan model pengajaran yang sesuai dengan tujuan dan kemampuan siswa, sehingga efektivitas pembelajaran di kelas meningkat dan mencapai prestasi belajar yang optimal.

- Bagi sekolah:
  - 1) Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kualitas pembelajaran yang ditunjukkan oleh peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI dan XII jurusan MAK di MAN Wates 1 Kulon Progo.
  - 2) Menjadi umpan balik terhadap kegiatan belajar mengajar yang telah diberikan di MAN Wates 1 Kulon Progo.

#### **D. Batasan Masalah**

Adapun masalah yang diangkat dalam penelitian ini terbatas pada analisa faktor-faktor penyebab masih dipertahankannya model konvensional dalam pembelajaran bahasa Arab kelas XI dan XII jurusan MAK di MAN Wates 1 Kulon Progo.

#### **E. Kajian Pustaka**

Berdasarkan telaah pustaka yang telah dilakukan, peneliti belum menemukan sumber yang meneliti secara khusus tentang model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran bahasa Arab. Namun beberapa skripsi meneliti hal-hal yang berkaitan dengan metode pengajaran yang termasuk dalam pembelajaran konvensional, antara lain:

1. Skripsi saudari Puji Astuti, mahasiswi jurusan Ilmu Perpustakaan, fakultas Adab dan Ilmu Budaya tahun 2012 yang berjudul “EFEKTIVITAS METODE KLASIKAL DALAM PENDIDIKAN PEMAKAI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA ANGKATAN

2011/2012”. Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti ialah deskriptif kuantitatif, dengan metode pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi, dan kuisioner. Hasil dari penelitian tersebut ialah efektivitas metode konvensional dalam pendidikan pemakai perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta termasuk kategori efektif dengan bukti *Grand Mean* 3,02. Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu pada pendekatan yang dilakukan dalam penelitian kali ini bersifat kualitatif, serta metode yang dipakai peneliti bukanlah kuisioner, tetapi wawancara. Di samping itu, pada skripsi Puji Astuti berfokus pada pengaruh metode klasikal, sedangkan fokus penelitian ini pada penyebab penggunaan model pembelajaran konvensional bahasa Arab.

2. Skripsi saudara Fauzan Luthfiyanto, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2003 yang berjudul “PENGARUH METODE CERAMAH DAN PEMBIASAAN DALAM PENDIDIKAN AQIDAH-AKHLAK TERHADAP PENGAMALAN KEAGAMAAN PADA SISWA DI MTSn PUNDONG BANTUL”. Pendekatan yang digunakan ialah kualitatif dan kuantitatif, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Hasil dari penelitiannya ialah kedua metode tersebut cukup berpengaruh pada perilaku siswa tentang ibadah puasa dan akhlak siswa kepada orangtua dan orang lain, banyak siswa yang berpuasa di bulan Ramadan. Untuk masalah salat, penerapan kedua metode kurang berhasil atau tidak berpengaruh pada perubahan sikap siswa, sebab sebagian dari siswa masih ada yang

belum melakukan salat dengan baik. perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah pada skripsi Fauzan Luthfiyanto membahas tentang pengaruh ceramah dan pembiasaan, kemudian pendekatan dalam penelitian ini hanyalah bersifat kualitatif.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Model Pembelajaran**

#### **a. Pengertian**

Model secara bahasa berarti tiruan (replika). Dalam usaha mencapai tujuan, model diartikan sebagai suatu contoh konseptual atau prosedural dari suatu program, sistem, atau proses yang dapat dijadikan acuan atau pedoman dalam mencapai tujuan.<sup>7</sup>

Istilah pembelajaran menurut I Nyoman Sudana Degeng berarti upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam peristiwa secara implisit, dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.<sup>8</sup> Meier mengemukakan bahwa semua pembelajaran manusia pada hakikatnya mempunyai empat unsur, yakni persiapan (*preparation*), penyampaian (*presentation*), pelatihan (*practice*), dan penampilan hasil (*performance*).<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Muhajir, *modul Perbedaan Strategi, Pendekatan, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran*, 2013

<sup>8</sup> Dr. Aunurrahman, *Belajar ...*, hlm. 148

<sup>9</sup> "Konsep Belajar dan Pembelajaran", [edukasi.kompasiana.com/2010/10/18/konsep-dan-pembelajaran-293887.html](http://edukasi.kompasiana.com/2010/10/18/konsep-dan-pembelajaran-293887.html), akses 15 November 2014

Model pembelajaran diartikan sebagai contoh, pola atau struktur pembelajaran siswa yang didesain, ditetapkan, dan dievaluasi secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam arti yang lebih jelas dan kongkrit, menurut Aunurrahman dalam *Belajar dan Pembelajaran*, model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedural yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.<sup>1</sup> Suatu contoh bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas.

Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Setiap model pembelajaran mengarah kepada desain pembelajaran, pendekatan (*approach*) sebagai tolak ukur atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran, metode sebagai cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan.<sup>1</sup> Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada suatu strategi, metode, dan teknik, karena model pembelajaran bersifat menyeluruh.

---

<sup>1</sup> Dr. Aunurrahman, *Belajar...*, hlrh. 146

<sup>1</sup> Dr. Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012)



## 2. Pembelajaran Konvensional

Djamarah menyebutkan, metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dahulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan siswa dalam proses belajar dan pembelajaran.

Secara singkat, situasi pembelajaran konvensional atau tradisional dapat digambarkan dalam sebuah tabel berikut.<sup>1</sup>

2

**Tabel 1.1**  
**Situasi Pembelajaran Konvensional**

<b>Dimensi</b>	<b>Pembelajaran Tradisional</b>
Ruang lingkup pembelajaran	Disajikan secara terpisah, bagian pembagian dengan penekanan pada pencapaian keterampilan
Kurikulum	Harus diikuti sampai habis
Kegiatan pembelajaran	Berdasarkan buku teks yang sudah ditetapkan
Kedudukan siswa	Dilihat sebagai sumber kosong tempat ditumpahnya semua pengetahuan dari guru
Kedudukan guru	Guru mengajar dan menyebarkan informasi keilmuan kepada siswa
Penyesuaian masalah pembelajaran	Selalu mencari jawaban yang benar untuk memvalidasi proses belajar siswa.
Penilaian proses pembelajaran	Merupakan bagian terpisah dari pembelajaran dan dilakukan hampir selalu dalam bentuk ujian/tes
Aktivitas belajar siswa	Siswa lebih banyak belajar sendiri

Suatu kenyataan yang sering kita lihat bahkan alami, sebagian besar di sekolah-sekolah menengah dan di Perguruan Tinggi diberikan secara konvensional. Artinya, guru memberi penjelasan kepada sejumlah

---

<sup>1</sup> Dr. Aunurrahman, *Belajar ...*, hlm. 26

murid secara lisan. Sering model pembelajaran konvensional dianggap efisien karena seorang guru dapat mengajar suatu kelompok dengan jumlah murid yang tak terbatas. Menurut hasil penelitian McLeise pada tahun 1968, ternyata setelah mengikuti pembelajaran dengan gaya tradisional, siswa hanya dapat mengingat 40% dari informasi terpenting yang disampaikan oleh guru.<sup>1</sup> 3

### 3. Ciri-Ciri Pembelajaran Konvensional

Telah disebutkan di awal, bahwa pembelajaran konvensional atau tradisional merupakan model pembelajaran dimana peran guru lebih dominan dari siswa, metode yang digunakan pun terkesan monoton, media yang digunakan kurang memadai, sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal dan mendalam.

Menurut Syaiful Sagala dalam bukunya berjudul *Konsep dan Makna Pembelajaran*, mengemukakan ciri-ciri pembelajaran tradisional adalah sebagai berikut:

- a. Guru cenderung hanya menyampaikan informasi yang bersifat fakta dan kurang memberikan permasalahan dalam pembelajaran.
- b. Interaksi yang terjadi antara guru dan siswa hanya satu arah (hanya dari guru kepada siswa).
- c. Mayoritas menggunakan metode ceramah murni atau ceramah yang menggunakan alat bantu *whiteboard*.

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Kencana, 2006), hlm. 36

- d. Dalam proses pembelajaran, guru sering memberi indoktrinasi kepada siswa, dan kurang memberikan kesempatan berpikir kreatif kepada siswa.
- e. Materi pembelajaran yang disampaikan cenderung bersifat kognitif (pengetahuan) saja, kurang memberikan materi yang bersifat afektif dan psikomotor.
- f. Strategi, metode dan teknik yang digunakan guru cenderung bersifat tunggal dan monoton.
- g. Penilaian lebih banyak menggunakan tes, baik tertulis maupun lisan., kurang menggunakan tes perbuatan (tingkah laku).

Djamarah menyebutkan ciri-ciri pembelajaran konvensional adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik adalah penerima informasi secara pasif, dimana peserta didik menerima pengetahuan dari guru dan pengetahuan diasumsinya sebagai badan dari informasi dan keterampilan yang dimiliki sesuai standar.
- b. Belajar secara individual.
- c. Pembelajaran sangat abstrak dan teoretis.
- d. Perilaku dibangun berdasarkan kebiasaan.
- e. Kebenaran bersifat absolut dan pengetahuan bersifat final.
- f. Guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran.
- g. Perilaku baik berdasarkan motivasi ekstrinsik.
- h. Interaksi antara peserta didik kurang.

- i. Guru sering bertindak memperhatikan proses kelompok yang terjadi dalam kelompok-kelompok belajar.

#### **4. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Konvensional**

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Adapun model pembelajaran konvensional memiliki kelebihan, antara lain:

- a. Berbagai informasi yang tidak mudah ditemukan di tempat lain.
- b. Menyampaikan informasi dengan cepat.
- c. Membangkitkan minat akan informasi.
- d. Mengajari peserta didik yang cara belajar terbaiknya dengan mendengarkan.
- e. Mudah digunakan dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan kelemahan-kelemahan model konvensional menurut Suyitno, diantaranya:

- a. Tugas guru adalah memberi dan tugas peserta didik adalah menerima.
- b. Peserta didik merupakan penerima pengetahuan yang pasif.
- c. Pembelajaran konvensional cenderung mengkotak-kotakkan peserta didik.
- d. Kegiatan belajar mengajar lebih menekankan pada hasil bukan proses.
- e. Memacu peserta didik dalam kompetisi bagaikan ayam aduan, yaitu peserta didik bekerja keras untuk mengalahkan teman sekelasnya. Siapa yang kuat dia yang menang.

## 5. Pendekatan Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran konvensional ditandai dengan guru mengajar lebih banyak mengajarkan tentang konsep-konsep bukan kompetensi, tujuannya adalah peserta didik mengetahui sesuatu bukan mampu untuk melakukan sesuatu dan pada saat proses pembelajaran peserta didik lebih banyak mendengarkan. Philip R. Wallace, menyatakan pembelajaran dikatakan menggunakan pendekatan konvensional apabila mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Otoritas guru lebih diutamakan dan berperan sebagai contoh bagi murid-muridnya.
- b. Perhatian kepada masing-masing individu atau minat sangat kecil.
- c. Pembelajaran di sekolah lebih banyak dilihat sebagai persiapan akan masa depan, bukan sebagai peningkatan kompetensi peserta didik di saat ini.
- d. Penguasaan pengetahuan menjadi tolak ukur keberhasilan tujuan, sementara pengembangan potensi peserta didik terabaikan.
- e. Tidak semua siswa memiliki cara belajar terbaik dengan mendengarkan.
- f. Para siswa tidak mengetahui apa tujuan mereka belajar pada hari itu.
- g. Penekanan sering hanya pada penyelesaian tugas.
- h. Daya serapnya rendah dan cepat hilang karena bersifat menghafal.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pendekatan konvensional lebih banyak berpusat pada guru, komunikasi lebih banyak satu arah dari

guru ke siswa, metode pembelajaran lebih pada penguasaan konsep-konsep, bukan kompetensi.<sup>1</sup> 4

## 6. Strategi Pembelajaran Konvensional

Berbicara strategi pembelajaran tidak bisa lepas dari pendekatan, meskipun antara kedua istilah tersebut terdapat perbedaan. Pendekatan yang digunakan dalam model pembelajaran konvensional adalah *teacher centered*. Pendekatan ini mengedepankan peran guru adalah yang utama. Guru memiliki tiga peran utama, yaitu sebagai perencana, penyampai informasi, dan evaluator. Para siswa adalah objek belajar yang harus menguasai materi pelajaran. Sebagai objek belajar, kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan belajar menjadi terbatas. Kriteria keberhasilan ditentukan oleh penguasaan materi pelajaran, sehingga evaluasi yang dilakukan adalah dengan tes tertulis secara periodik.<sup>1</sup> 5

Strategi pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi lima, yaitu strategi pembelajaran langsung, tak langsung, interaktif, mandiri, dan melalui pengalaman. Untuk model pembelajaran konvensional, strategi yang sering dipakai ialah strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*). Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru.<sup>1</sup> 6

---

<sup>1</sup> <http://www.google.co.id>, <http://warpalahedukasi.kompasiana.com/2009/03/02>

<sup>1</sup> Hamruni, *Strategi ....* hlm. 36 <sup>5</sup>

<sup>1</sup> *Ibid*, hlm. 8 <sup>6</sup>

## 7. Metode dalam Pembelajaran Konvensional

Telah dijelaskan diawal bahwa metode adalah cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran konvensional, metode-metode yang digunakan ialah :

### a. Metode Ceramah

Ceramah diartikan sebagai suatu cara penyampaian bahan secara lisan oleh guru di muka kelas.<sup>1</sup> Dalam metode ini peran<sup>7</sup> siswa sebagai penerima informasi, pendengar, dan pencatat. Basyiruddin menyebutkan kelebihan metode ceramah antara lain::

- Penggunaan waktu yang efisien, materi sebanyak apapun tersampaikan.
- Pengorganisasian kelas lebih sederhana.
- Dapat memberikan motivasi dan dorongan terhadap siswa dalam belajar.
- Fleksibel dalam penggunaan waktu dan bahan.

Sementara kelemahan dari metode ceramah antara lain:

- Guru sering kesulitan dalam mengukur sejauh mana pemahaman siswa.
- Siswa cenderung pasif dan sering keliru dalam menyimpulkan penjelasan guru.

---

<sup>1</sup> Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Ciputat Press: Jakarta, 2002), hlm. 34

- Ketika guru menyampaikan materi yang sangat banyak dalam waktu yang terbatas, menimbulkan kesan pemaksaan terhadap siswa.
- Cenderung membosankan dan perhatian siswa berkurang.

b. Metode Diskusi

Diskusi ialah suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul, dengan saling berargumentasi secara rasional dan objektif.<sup>1</sup> Tujuan diskusi adalah untuk merangsang pikiran siswa secara kritis dalam memecahkan suatu permasalahan. Kelebihan metode ini menurut Basyiruddin antara lain:

- Suasana kelas menjadi bergairah.
- Dapat menjalin hubungan sosial antar individu.
- Hasil diskusi dapat dipahami seluruh siswa karena terlibat.
- Adanya kesadaran para siswa untuk mematuhi aturan berdisiplin.

Sementara kelemahan metode diskusi adalah:

- Sebagian siswa kurang aktif berpartisipasi
- Sulit menebak hasil yang ingin dicapai karena waktu yang lama.
- Para siswa kesulitan menyampaikan ide-ide secara ilmiah dan sistematis.

---

<sup>1</sup> *Ibid*, hlm. 36



c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab ialah penyampaian pesan dengan cara guru bertanya dan siswa menjawab, atau sebaliknya, siswa yang bertanya sementara guru yang menjawab.<sup>1</sup> Kelebihan metode ini antara lain:

- Kelas menjadi hidup karena siswa diajak berpikir aktif.
- Siswa terlatih mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan.
- Dapat mengaktifkan ingatan terhadap pelajaran yang sudah lalu.

Sedangkan kelemahan metode tanya jawab diantaranya :

- Waktu untuk pelajaran tersita,
- Terjadi penyimpangan perhatian siswa, dengan berbagai aktivitas.
- Jalannya pengajaran kurang terkoordinir dengan baik.

## **8. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Konvensional**

Dari semua model pembelajaran, masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan. Termasuk dalam aplikasi model pembelajaran konvensional (tradisional). Adapun kelebihan dari model pembelajaran ini, diantaranya:

- a. Berbagai informasi yang tidak mudah ditemukan di tempat lain.
- b. Menyampaikan informasi dengan cepat.

---

<sup>1</sup> Basyiruddin, *Metode ....*, hlm. 34

- c. Menghemat waktu dan biaya karena cukup dengan alat-alat pembelajaran yang sederhana, dan siswa dapat mempelajari materi yang cukup banyak.
- d. Siswa dapat mengorganisasi pertanyaan-pertanyaan yang lebih baik dan bebas atas materi ajar yang diberikan.
- e. Siswa yang memiliki kemampuan memahami materi lebih cepat dapat membantu temannya yang lambat, sehingga tidak perlu menemukan konsep secara mandiri.
- f. Mudah digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Sementara beberapa kelemahan yang ada dalam model pembelajaran konvensional diantaranya sebagai berikut:

- a. Pengalaman siswa sangat bergantung pada pengalaman yang dimiliki seorang guru.
- b. Guru aktif mentransfer pengetahuannya, sementara siswa hanya menerima pengetahuan dari guru.
- c. Penyebaran kawasan intruksional tidak memungkinkan siswa untuk belajar aktif, apalagi mengalami proses pengkajian pada tingkat kebenaran yang mendalam.
- d. Tidak semua siswa memiliki cara belajar yang baik dengan mendengarkan.
- e. Sering terjadi kesulitan untuk menjaga agar siswa tetap tertarik dengan apa yang dipelajari.
- f. Para siswa tidak tahu apa tujuan mereka belajar pada hari itu.

- g. Penekanan sering dilakukan hanya pada penyelesaian tugas.
- h. Daya serapnya rendah dan cepat hilang karena bersifat menghafal.
- i. Kurang fleksibel dalam mengakomodasi perkembangan materi kompetensi karena siswa harus menyesuaikan materi, selalu ada siswa yang mengantuk atau tertidur di kelas, ada yang membolos karena suasana belajar yang membosankan.<sup>2</sup>

Pembelajaran konvensional menurut Dabutar, dirasa kurang sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat. Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang mengkombinasikan berbagai metode, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Sedangkan dalam penerapannya, pembelajaran sangat berpusat pada guru. Selain berperan sebagai penyampai pesan, seorang guru juga berperan sebagai media. Dengan kata lain dalam menyampaikan pesan kepada siswa, ia sepenuhnya mengandalkan kemampuan dan kebolehannya dalam menggunakan bahasa dan suaranya, serta bahasa tubuh yang dimilikinya. Sehingga kemampuan dan kreativitasnya dalam menyampaikan informasi tersebut sangat menentukan tingkat efektivitas dan efisiensinya.<sup>2</sup>

## 9. Pembelajaran Bahasa Arab

Pentingnya bahasa Arab untuk dipelajari telah tertulis dalam ayat-ayat suci al-Qur'an, diantaranya di dalam surah Yunus ayat 2 yang berbunyi:

---

<sup>2</sup> Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 53

<sup>2</sup> Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan "Pengertian dan Pengembangannya"*, (Jakarta: Raja Grafindo Prasada, 1996), hlm. 108

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya. (QS. Yunus: 2)

Juga terdapat di dalam surah Ibrahim ayat 4, yang berbunyi

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَ هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (٤)

(Kami tidak mengutus seorang rasulpun melainkan dengan bahasa) memakai bahasa (kaumnya, supaya ia dapat memberi pelajaran dengan terang kepada mereka) supaya mereka dapat memahami apa yang disampaikan. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki dan memberi petunjuk kepada yang Dia kehendaki. Dan Dia-lah Tuhan Yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana di dalam tindakan-Nya. (QS. Ibrahim: 4)

Sebagai pembelajar bahasa Arab, kita wajib mengetahui karakteristik yang dimiliki oleh bahasa Arab sendiri, seperti yang telah disinggung di dalam latar belakang. Berikut secara singkat beberapa karakteristik bahasa Arab menurut Acep Hermawan dalam buku *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*:

a. Kaitan mentalistik subyek-predikat

Sruktur deklaratif bahasa Arab tidak memerlukan adanya kata sarana yang menjelaskan hubungan antara subyek dan predikat. Ada ungkapan bahasa Arab: *al-ummah al-'arabiyyah waahidah* menetapkan pengertian bahwa bangsa Arab itu satu.

b. Kehadiran individu

Dalam bahasa Arab tidak ada kata kerja yang terlepas dari individu. Individu tersebut tampil pada kata ganti dan beberapa bentuk verba secara mentalistik melalui berbagai struktur kata dan kalimat.

Kehadirannya tidak memerlukan sarana eksternal berupa kata atau tanda baca. Misal kata *aqra'u* tercermin kehadiran subyek 'aku', pada kata *taqra'u* tercermin kehadiran 'kamu (lk)', dan sebagainya.

c. Retorika paralel

Yang dimaksud retorika disini ialah bentuk atau model berpikir untuk menyatakan maksud yang diinginkan. Paralelisme bahasa Arab tampak dalam kata penghubung antarkata, antarfrase, antarklausa, antarkalimat, dan antarparagraf. Kita sering mengalami kesulitan dalam mentransfer teks berbahasa Arab karena nasnya "menumpuk" sehingga sulit menentukan akhir kalimat.

d. Keutamaan makna

Bahasa Arab sangat mementingkan unsur makna. Walaupun bahasa Arab juga mementingkan tuturan, kepentingannya itu sebatas untuk mengungkapkan makna agar dapat dipahami oleh pendengar atau pembaca.

e. Keberadaan *i'rab*

Keberadaan *i'rab* dalam bahasa Arab sangat penting, karena perubahan harkat akhir merupakan tanda adanya perubahan kedudukan, dan adanya perubahan kedudukan berarti adanya perubahan makna. Akan terjadi penyimpangan makna yang sangat jauh jika salah dalam *i'rab*.

f. Kekayaan kosakata

Bahasa Arab menurut para ahli dikenal kaya akan kosakata, terutama pada konsep-konsep yang berkenaan dengan kebudayaan dan

kehidupan mereka sehari-hari.<sup>2</sup>

2

Untuk dapat memperoleh kemampuan berbahasa yang maksimal, siswa yang mempelajari bahasa harus memperoleh latihan-latihan yang berkelanjutan tentang tata bunyi secara baik. Ia harus dilatih dapat membedakan bunyi huruf yang satu dengan bunyi lainnya, antara kata yang satu dengan kata lainnya, dan antara kalimat satu dengan kalimat lainnya. Setelah tahap ini dikuasai, latihan-latihan hendaknya dialihkan pada penggunaan bahasa atau aplikasi (*production*), karena seseorang tidak mungkin mengucapkan bunyi dengan baik bila pengenalan terhadap bunyi tersebut belum cukup baik.<sup>2</sup>

3

Bila komunikasi yang dilakukan bersifat tulisan, berarti kemampuan menyatakan dan mengekspresikan pikiran dan perasaan berbentuk tulisan dan kemampuan memahami apa yang dibaca. Tahap ini akan berhasil apabila tahap pengenalan dan penggunaan secara lisan sudah dikuasai terlebih dahulu.<sup>2</sup> Dengan begitu, urutan proses pembelajaran bahasa Arab sebaiknya diawali dengan menyimak atau mendengarkan (*listening, al-istima'*); berbicara (*speaking, al-kalam*); membaca (*reading, al-muhadatsah*); dan menulis (*writing, al-kitabah*).

Kesan bahwa bahasa Arab itu sangat sulit, sukar, ruwet, sehingga memusingkan kepala, sebenarnya tidak perlu terjadi manakala pengajaran bahasa Arab disajikan secara metodologis. Pengajaran bahasa Arab secara

---

<sup>2</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 64

<sup>2</sup> Tabrani Rusyan, *Pendekatan...*, hlm. 40

<sup>2</sup> Rostiya, *Didaktik Metodik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 83-84

tradisional yang mengutamakan banyak hafalan-hafalan *qawaid* terutama pada tingkat-tingkat pemula ternyata kurang banyak memberikan keuntungan, bahkan berakibat pengajaran bahasa Arab dipandang sukar, sulit, dan momok. Mengajar bahasa Arab itu hendaklah mengaktifkan semua panca indera peserta didik.<sup>2</sup>

5

Mukhtar dalam buku *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, menyebutkan pembelajaran bahasa Arab sesungguhnya sangat menghendaki keterlibatan siswa secara langsung. Oleh karena itu, hendaknya diterapkan model pembelajaran interaktif yakni ‘model pembelajaran yang melibatkan keterlibatan siswa secara aktif dan pasif’.<sup>2</sup> Dalam hal ini posisi siswa dalam pembelajaran ialah sebagai subyek sekaligus obyek pendidikan.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Yang dimaksud penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, seperti perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dengan cara

---

<sup>2</sup> Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 28-29

<sup>2</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), hlm. 145

deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>2</sup>

7

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan studi kasus. Yin memberikan definisi bahwa studi kasus merupakan suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas, dan dimana multisumber bukti dimanfaatkan.<sup>2</sup>

8

Menurut Yin, studi kasus dapat dibedakan menjadi studi kasus yang bersifat eksploratoris dan deskriptif. Lebih lanjut, Yin mengatakan bahwa studi kasus lebih banyak berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan bagaimana dan mengapa. Dan pada tingkatan tertentu juga menjawab pertanyaan apa atau apakah.<sup>2</sup>

9

Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh data-data empiris yang nantinya dapat dideskripsikan secara lebih rinci, jelas, dan mendalam, terutama yang berkaitan dengan penyebab penggunaan model konvensional dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Wates 1 Kulon Progo.

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi<sup>7</sup> Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6

<sup>2</sup> Robert K. Yin & G.B. Moore,<sup>8</sup> *The Utilization of Research: Lessons from a Multi-Disciplined Field*, (Washington DC: COSMOS Corporation, 1984), hlm. 18

<sup>2</sup> Robert K. Yin, *Studi Kasus "Desain dan Metode"* Edisi Revisi, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 11



### 3. Subyek Penelitian

Subyek atau informan penelitian ialah orang yang bisa memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang akan menjadi subyek penelitian tentunya guru mata pelajaran bahasa Arab kelas XI dan XII jurusan MAK di MAN Wates 1 Kulon Progo. Di samping itu, untuk mendukung keabsahan data yang diperoleh, peneliti juga akan mewawancarai Kepala Madrasah, siswa kelas XI dan XII jurusan MAK, serta guru bahasa Arab jurusan yang lain sebagai *partner teaching*.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode yang akan digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid ialah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung dan cermat di lapangan atau lokasi penelitian. Peneliti berpedoman pada dasar penelitiannya, dan perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi lapangan yang berkaitan dengan tema penelitian. Emzir dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, membedakan observasi berdasarkan peran peneliti, yaitu:

**Observasi partisipan** adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota yang berperan serta dalam

kehidupan masyarakat topik penelitian. Dalam observasi ini, peneliti memainkan dua peran, yaitu *pertama* berperan sebagai anggota peserta dalam kehidupan masyarakat, dan *kedua* sebagai peneliti yang mengumpulkan data tentang perilaku masyarakat dan perilaku individunya.

**Observasi non-partisipan**, adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Dalam observasi jenis peneliti melihat atau mendengarkan pada situasi sosial tertentu tanpa partisipasi aktif di dalamnya. Peneliti berada jauh dari fenomena topik yang diteliti.<sup>3</sup>

Penggunaan metode observasi bertujuan untuk memperoleh data-data berupa letak geografis, sarana dan prasarana yang tersedia, dan proses pembelajaran bahasa Arab di MAN Wates 1 Kulon Progo.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data secara langsung, yang dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Wawancara semi-terstruktur dengan responden melalui tatap muka, guna menemukan permasalahan secara lebih terbuka, mengajak responden menyampaikan pendapat dan ide-idenya, sehingga diperoleh data-data yang lengkap dan mendalam guna diolah lebih lanjut.

---

<sup>3</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian<sup>0</sup> Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 39-40

2) Tidak langsung, atau disebut juga data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka, atau sumber-sumber dari berbagai penerbit yang ada kaitannya dengan tema penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan suatu peristiwa penting, seperti gambar, tulisan, prasasti, dan sebagainya sebagai dokumen. Rekaman hasil observasi dan wawancara juga sangat diperlukan sebagai dokumen. Selain rekaman, catatan hasil observasi dan wawancara, data tentang gambaran umum, sejarah berdiri, dan berkembangnya MAN Wates 1 Kulon Progo juga merupakan data-data yang dikumpulkan.

## H. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian digunakan untuk membatasi dan menyempitkan penemuan-penemuan, sehingga menjadi data yang teratur, tersusun, dan lebih bervariasi.<sup>3</sup>

Terdapat beberapa cara analisa data dalam penelitian, yaitu reduksi data, triangulasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Yang dimaksud dengan reduksi data ialah proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan dari data yang masih kasar yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses reduksi ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data merupakan bentuk analisa yang

---

<sup>3</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE UII, 1986), hlm. 87

menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

Triangulasi data menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Norman K. Denkin membagi triangulasi menjadi empat, yaitu triangulasi metode, triangulasi antar peneliti (jika penelitian dilakukan secara kelompok), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.<sup>3</sup> Triangulasi metode dilakukan dari data tentang penyebab penggunaan model konvensional dalam pembelajaran bahasa Arab yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian dicek dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Jika semuanya benar, maka pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Triangulasi antar peneliti dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisa data, guna memperoleh khazanah pengetahuan bagi peneliti. Triangulasi sumber data akan dilakukan dengan menguji data hasil wawancara dengan guru bahasa Arab jurusan MAK, dengan hasil wawancara siswa kelas XI dan XII jurusan MAK dan *partner teaching*, untuk kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan. Kemudian yang terakhir, triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian kualitatif dengan perspektif teori yang ada terkait tema penelitian.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hlm. 330

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>3</sup> Dapat dilakukan dengan membuat teks naratif atau catatan lapangan, dapat juga disajikan dengan maksud agar lebih mudah dalam melihat yang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau harus dilakukan analisa ulang.

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama penelitian di lapangan. Kesimpulan yang diambil bersifat longgar, tetap terbuka dan skeptis. Dari yang semula belum jelas, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan kokoh.

## **I. Sistematika Penelitian**

Bab I: Pendahuluan. Terdiri dari: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan, Batasan Masalah, Kajian Pustaka, Kajian Teori, Metode Penelitian, Teknik Analisa Data, dan Sistematika Penelitian.

Bab II: Gambaran Umum Madrasah. Terdiri dari: Letak Geografis, Sejarah Singkat, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Keadaan Peserta Didik, Kurikulum, dan Keadaan Sarana dan Prasarana.

Bab III: Hasil dan Pembahasan. Terdiri dari: Proses Pembelajaran Bahasa Arab, Faktor-Faktor Penyebab, dan Analisa Model Pembelajaran.

Bab IV: Penutup. Terdiri dari kesimpulan hasil pembahasan dan saran-saran yang bermanfaat bagi pengembangan penelitian.

---

<sup>3</sup> Marzuki, *Metodologi...*, hlm. 74<sup>3</sup>

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Arab di kelas XI dan XII MAK Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wates 1 Kulon Progo terkait faktor-faktor penyebab masih digunakan model pembelajaran konvensional (tradisional), maka menghasilkan kesimpulan-kesimpulan, antara lain:

1. Ciri-ciri pembelajaran konvensional diantaranya: a) peserta didik adalah penerima informasi secara pasif, b) belajar secara individual, c) pembelajaran sangat abstrak dan teoretis, d) perilaku dibangun berdasarkan kebiasaan, e) kebenaran bersifat absolut dan pengetahuan bersifat final, f) guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran, g) perilaku baik berdasarkan motivasi ekstrinsik, (h)interaksi antara peserta didik kurang, dan i) guru sering bertindak memperhatikan proses kelompok yang terjadi dalam kelompok-kelompok belajar.
2. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran konvensional adalah *teacher centered*, metode yang digunakan adalah ceramah, dan strategi yang dipakai ialah strategi pembelajaran langsung.
3. Berbagai faktor yang menyebabkan model konvensional masih digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, diantaranya a) tujuan pengajaran bahasa Arab menuntut pada penguasaan materi, b) motivasi belajar bahasa Arab kurang, c) kurangnya variasi model pembelajaran, d) kurangnya

pengembangan metode pengajaran, e) pemanfaatan media pembelajaran kurang, f) media yang tersedia tidak memadai, dan g) padatnya tugas guru diluar jam mengajar, baik sebagai staff wakil kepala bidang kurikulum atau sebagai pembina ekstrakurikuler pramuka.

4. Hasil analisa terkait faktor-faktor penyebab penggunaan model konvensional, diantaranya: a) tujuan khusus pembelajaran bahasa Arab menuntut siswa mampu menggunakan empat keterampilan berbahasa, bukan sekadar penguasaan materi, b) motivasi penting ketika proses belajar, siswa yang merasa kesulitan dengan bahasa Arab karena kurangnya pemberian motivasi, c) variasi model akan menciptakan suasana belajar yang tidak monoton, tentu dengan melibatkan para siswa agar berpartisipasi, d) metode ceramah bisa dikembangkan dengan diskusi kelompok memanfaatkan media yang ada, agar siswa tidak jenuh berada di dalam kelas, e) seringnya memanfaatkan media sebagai alat bantu guru, akan menambah wawasan siswa, agar tidak terbatas pada materi pelajaran saja, f) pengelolaan dan penambahan media yang mendukung pembelajaran sangat penting, agar guru maupun siswa dapat memanfaatkan, g) padatnya jadwal guru diluar jam mengajar akan menjadi penghambat pengembangan model dan metode pengajaran, penambahan SDM perlu diadakan guna membantu kinerja guru di bidang kurikulum.

## **B. Saran-saran**

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Memberikan sosialisasi kepada para guru bahasa Arab tentang pentingnya pendekatan, strategi, metode, dan teknik pengajaran.
- b. Menambah media-media yang dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- c. Meningkatkan kualitas para guru yang dimiliki, khususnya guru bahasa Arab.
- d. Menetapkan materi-materi yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

### **2. Bagi Guru Bahasa Arab**

- a. Menyadari pentingnya model, pendekatan, strategi, dan metode di dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Meningkatkan kualitas pemahaman terhadap materi-materi bahasa Arab.
- c. Meningkatkan kemampuan penggunaan media pembelajaran, karena akan sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar.
- d. Menerapkan variasi model dan metode pembelajaran, agar minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab bertambah.
- e. Melakukan pendekatan intensif kepada para siswa, lebih terbuka jika siswa mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab.



### 3. Bagi Siswa

- a. Memupuk sikap positif terhadap bahasa Arab agar mampu menumbuhkan minat, sehingga dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari bahasa Arab dan jangan pernah takut untuk berekspresi dan berkreasi dalam berbahasa.
- c. Belajar bahasa Arab tidak hanya terpaku pada buku teks, bisa dari orang lain, televisi, internet, atau dari sumber-sumber belajar yang lain.
- d. Menumbuhkan motivasi diri untuk bisa berbahasa Arab, karena selain mampu untuk mempelajari agama Islam, bahasa Arab juga bisa menambah wawasan kita secara lebih luas.

### C. Penutup

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, dengan izin dan berbagai petunjuk dari Allah SWT, juga dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Selain kurang lebih tiga bulan melakukan penelitian, tentunya masih banyak kekurangan yang menjadi koreksi dan evaluasi bagi penulis. Karena bagaimanapun juga, hal tersebut merupakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis yang telah berusaha secara maksimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Namun penulis sangat bersyukur, karena adanya kekurangan-kekurangan tersebut dapat lebih memotivasi diri

penulis untuk lebih baik kedepannya. Kritik dan saran yang membangun sangat dinantikan oleh penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berdo'a kepada Allah SWT agar skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi para pembaca, dapat menambah wawasan keilmuan, khususnya bagi perkembangan pendidikan bahasa, bagi para guru dan siswa. Semoga ini menjadi amal ibadah bagi penulis. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Arifin, Zaenal. 2009. *Metodologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Arifin, Zainal. 1991. *Evaluasi Instruksional "Prinsip-Teknik-Prosedur"*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Damapoli, Muljono. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat

Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT RajaGrafindo

Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani

Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Moleong, J. Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Muhajir. 2013. *Modul "Perbedaan Strategi, Pendekatan, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran"*

Muhbib Abdul Wahab. 2008. *Epistemologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah

Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: CV. Misaka Galiza

Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras

- Observasi PPL-KKN Integratif MAN Wates 1 Kulon Progo, tanggal 10 Agustus 2014 pukul 07.00 WIB
- Observasi pembelajaran bahasa Arab kelas XI MAK, Jum'at 16 Januari 2015 pukul 07.00 WIB
- Observasi pembelajaran bahasa Arab kelas XII MAK, Senin 19 Januari 2015 pukul 10.15 WIB
- Observasi pembelajaran bahasa Arab kelas XI MAK, Jum'at 23 Januari 2015 pukul 07.00 WIB
- Observasi pembelajaran bahasa Arab kelas XII MAK, Senin 26 Januari 2015 pukul 10.15 WIB
- Pranowo. 1996. *Analisis Pengajaran Bahasa: untuk mahasiswa jurusan bahasa dan guru bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pringgawidagda, Swarsa. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita
- Qohar, Mas'ud Hasan. *Kamus Istilah Pengetahuan Popular*. Gresik: CV Bintang Pelajar
- Roestiyah. 1982. *Didaktik/Metodik*. Jakarta: PT.BINA AKSARA
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press
- Rusyan, Tabrani, dkk. 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran "Mengembangkan Profesionalisme Guru"*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sadiman, Arif S. 1996. *Media Pendidikan "Pengertian dan Pengembangannya"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sanaky, Hujair. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiririna Insania Press
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Kencana
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

- Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Wahab Rasyidi, Abdul. 2008. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan "Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi"*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Yusuf, Tayar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada
- Yin, Robert K. 2002. *Studi Kasus "Desain dan Metode" Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yin, R.K & Moore, G.B. 1984. *The Utilization of Research: Lessons from a Multi-Disciplined Field*. Washington DC: COSMOS Corporation



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

# IJAZAH

**SEKOLAH MENENGAH ATAS**  
**PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas .....  
*Negeri 1 Karanganom* ..... menerangkan bahwa:

nama : *YUDHA ADI PRADANA*

tempat dan tanggal lahir : *Jakarta, 26 April 1993*

nama orang tua : *Kristiyono*

nomor induk : *13061*

nomor peserta : *3-11-03-18-007-276-5*

## LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

*Klaten, 16 Mei* ..... 2011

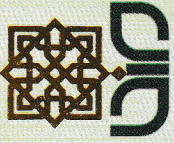


Kepala Sekolah,

*Drs. H. Sukarno, M.M.*

NIP. *195703011986021010*





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Yudha Adi Pradana  
NIM : 11420034  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PBA  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

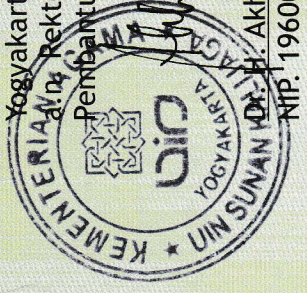
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

Widy. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



# SERTIFIKAT



No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

**YUDHA ADI PRADANA**

atas partisipasinya sebagai :

## PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :  
*Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika*  
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2011


Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil  
NIP. 19600905 198603 1 006



  
M. Fauzi  
ketua

  
Ach. Sulaiman  
sekretaris





## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : YUDHA ADI PRADANA  
 NIM : 11420034  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Wgrd	100	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Microsoft Internet	80	B
5.	Total Nilai	95	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

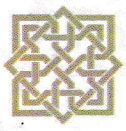
Yogyakarta, 30 Mei 2012



Kept.   
**Agung Fatmanto, Ph.D.**  
 NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





## SERTIFIKAT

Nomor: 0657 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

**Yudha Adi Pradana**

Telah Mengikuti :

### SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

**LULUS**

Dengan Nilai:

**A/B**

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III

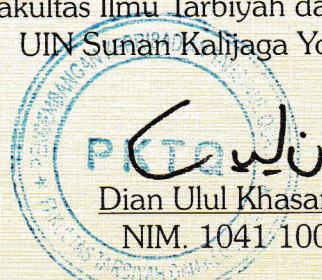
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si  
NIP. 19680405 199403 1 003

Dian Ulul Khasanah  
NIM. 1041 1002





Dana Penunjang Pendidikan (DPP) Bidang Pengembangan Bahasa Asing

جامعة سونان كالجاكا الاسلامية الحكومية

كلية التربية يوكياكنا ٢٠١٢

شهادة

الرقم : /2012 UIN.02/DT/III/PP.09/

شهاد دورة اللغة العربية المكثفة بأن :

الاسم :

YUDA ADI . P

الرقم القيد :

11420034

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٤ نوفمبر حتى ١٥ ديسمبر ٢٠١٢  
وحصلت على درجة : B+

رئيسة الدورة

آمي رشيدة المهدي



رقم القيد: ١٠٨٩٠٩٤٢٠٩٤٢



رقم الموظف: ١٠٠٣ ١٩٩٤٠٣ ١٩٦٨٠٤٠٥



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1873.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Yudha Adi Pradana

تاريخ الميلاد : ٢٦ ابريل ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ يونيو ٢٠١٤ ،  
وحصل على درجة :

٥١	فهم المسموع
٥٠	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٤٣	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٣ يونيو ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٠٩١٠٣ ١٩٩١٠٩ ١٩٦٣





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/4130.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Yudha Adi Pradana**  
Date of Birth : **April 26, 1993**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **October 17, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>43</b>
Structure & Written Expression	<b>49</b>
Reading Comprehension	<b>49</b>
<b>Total Score</b>	<b>470</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 22, 2014

Director

*[Signature]*  
Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

**Nama** : YUDHA ADI PRADANA  
**NIM** : 11420034  
**Jurusan/Program Studi** : Pendidikan Bahasa Arab  
**Nama DPL** : Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I.M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

**86,5 (A/B)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



**Drs. H. Suismanto, M.Ag.**

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

**Nama** : YUDHA ADI PRADANA

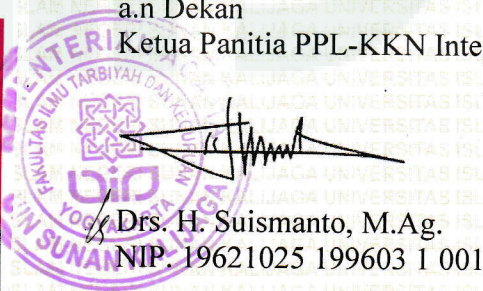
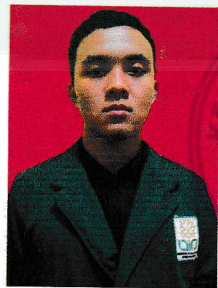
**NIM** : 11420034

**Jurusan/Program Studi** : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA N Wates 1 Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Subiyantoro, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95,17 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suisyanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. ( 0274 ) 589621, 512474, Fax (0274)586117  
YOGYAKARTA 55281

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Yudha Adi Pradana

Nomor Induk : 11420034

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Semester : VII

Tahun Akademik : 2014

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 01/Desember 2014

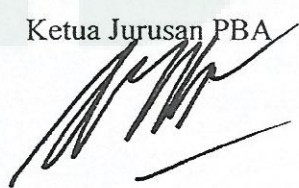
Judul Skripsi :

ANALISA PENYEBAB PENGGUNAAN MODEL KLASIKAL  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS XI DAN XII  
AGAMA MAN WATES 1 KULON PROGO TAHUN AJARAN  
2014/2015

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 01/Desember 2014

Ketua Jurusan PBA

  
Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I  
NIP. 19590114 198803 1 001





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2 , Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

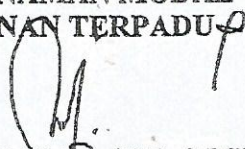
Nomor : 070.2 /00870/XII/2014

- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/130/12/2014, Tanggal ; 8 Desember 2014, Perihal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..
- Diizinkan kepada : YUDHA ADI PRADANA  
NIM / NIP : 11420034  
PT/Instansi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
Keperluan : IZIN PENELITIAN  
Judul/Tema : ANALISA PENYEBAB PENGGUNAAN MODEL KLASIKAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS XI DAN KELAS XII AGAMA MAN WATES 1 KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015
- Lokasi : MAN 1 WATES KABUPATEN KULON PROGO
- Waktu : 04 Desember 2014 s/d 08 Maret 2015

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 08 Desember 2014

KEPALA  
BADAN PENANAMAN MODAL  
DAN PERIZINAN TERPADU

  
**AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.**  
Pembina Tk.I ; IV/b  
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala MAN 1 Wates Kabupaten Kulon Progo
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



## SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

### SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/1/130/12/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/5602/2014**  
Tanggal : **5 DESEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **YUDHA ADI PRADANA** NIP/NIM : **11420034**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN BAHASA ARAB,  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
Judul : **ANALISA PENYEBAB PENGGUNAAN MODEL KLASIKAL DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB KELAS XI DAN XII AGAMA MAN WATES 1 KULONPROGO TAHUN  
AJARAN 2014/2015**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **8 DESEMBER 2014 s/d 8 MARET 2015**

#### Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **8 DESEMBER 2014**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



#### Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
5. YANG BERSANGKUTAN

**PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

**KELAS XI MAK**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Keterangan</b>
1	Interaksi yang terjadi antara guru dan siswa hanya satu arah (hanya dari guru kepada siswa)	✓		
2	Menggunakan metode ceramah murni atau ceramah yang menggunakan alat bantu <i>whiteboard</i>	✓		
3	Guru memberi indoktrinasi kepada siswa, dan kurang memberikan kesempatan berpikir kreatif kepada siswa	✓		
4	Materi cenderung bersifat kognitif (pengetahuan) saja	✓		
5	Strategi, metode, dan teknik yang digunakan guru cenderung bersifat tunggal dan monoton	✓		
6	Penilaian menggunakan tes, baik tertulis maupun lisan	✓		

**PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

**KELAS XII MAK**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Keterangan</b>
1	Interaksi yang terjadi antara guru dan siswa hanya satu arah (hanya dari guru kepada siswa)	✓		
2	Menggunakan metode ceramah murni atau ceramah yang menggunakan alat bantu <i>whiteboard</i>	✓		
3	Guru memberi indoktrinasi kepada siswa, dan kurang memberikan kesempatan berpikir kreatif kepada siswa	✓		
4	Materi cenderung bersifat kognitif (pengetahuan) saja	✓		
5	Strategi, metode, dan teknik yang digunakan guru cenderung bersifat tunggal dan monoton	✓		
6	Penilaian menggunakan tes, baik tertulis maupun lisan	✓		

## Foto-Foto Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI dan XII MAK

### MAN Wates 1 Kulon Progo

#### 1. Observasi hari Jum'at, 16 Januari 2015



Guru yang sedang menerangkan secara umum materi pelajaran



Ekspresi para siswa yang sedang memperhatikan penjelasan guru



Guru memeriksa hasil diskusi siswa



Para siswa yang mendapat teguran dari guru



Hanya siswa yang aktif yang bersedia mengeluarkan pendapat



Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari

## 2. Observasi hari Senin, 19 Januari 2015



Guru yang menerangkan materi ketika awal pembelajaran



Guru mereview materi yang lalu dengan bertanya pada beberapa siswa



Para siswi yang tersenyum ketika guru memeriksa pekerjaannya.



Tingkah laku unik ditunjukkan salah seorang siswi ketika memperhatikan guru



Para siswi yang berbicara sendiri ketika disuruh berdiskusi



Seorang siswi yang mendapat teguran guru karena berbuat sesuatu diluar pelajaran

### 3. Observasi Hari Jum'at, 23 Januari 2015



Guru ketika menjelaskan materi dengan buku teks



Ekspresi para siswa ketika memperhatikan penjelasan guru



Guru menyiapkan media proyektor untuk menjelaskan materi



Guru sedang mengoperasikan laptop berisi slide-slide materi



Beberapa siswi mulai melakukan aktivitas sendiri



Perilaku siswa ketika di akhir pembelajaran bahasa Arab

4. Observasi Hari Senin, 26 Januari 2015



Guru menjelaskan materi dengan media spidol dan *whitboard*



Guru ketika membahas latihan soal bahasa Arab bersama dengan siswa



Sebagian siswa memperhatikan, yang lain mulai terlihat bosan



Siswa yang sedang melamun di tengah pelajaran



Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas



Masih ada juga siswa dan siswi yang mencuri kesempatan untuk mengobrol



**Foto Wawancara dengan Kepala Madrasah**

**MAN Wates 1 Kulon Progo**

**Senin, 19 Januari 2015 pukul 13.00 WIB**



## **TRANSKIP WAWANCARA KEPALA MADRASAH MAN WATES 1 KULON PROGO**

1. *Siapa nama lengkap bapak?*
  - Suharyanto
2. *Apa pendidikan terakhir bapak?*
  - Terakhir saya S2 UMY jurusan Psikologi Pendidikan Islam
3. *Bagaimana pandangan bapak tentang bahasa Arab?*
  - Bahasa Arab mata pelajaran yang wajib dipelajari, tidak hanya oleh siswa, guru dan yang lain pun perlu.
4. *Menurut bapak bagaimana kemampuan guru bahasa Arab kelas XI dan XII MAK, dalam hal ini beliau bapak Akhmad Khudlori?*
  - Pak Khudlori, beliau orang yang cerdas.
5. *Apakah bapak pernah mengamati secara langsung proses pembelajaran bahasa Arab di kelas XI dan XII MAK?*
  - Kalau secara langsung belum pernah.
6. *Saat ini, telah banyak dikembangkan model maupun metode pembelajaran di kelas. Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan model pembelajaran konvensional atau tradisional, dimana metode ceramah, menerjemahkan bacaan, dan pembelajaran qawa'id masih diterapkan terhadap siswa. Menurut bapak, mengapa model pembelajaran tersebut masih dipertahankan di MAN Wates Kulon Progo?*
  - Anda pernah KKN disini dulu. Tentunya anda sudah pernah melakukan pengamatan terhadap sekolah. Media yang ada kurang memadai, selebihnya saya kurang tahu karena saya tidak pernah memperhatikan guru ketika sedang mengajar.

## **TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BAHASA ARAB MAN WATES 1 KULON PROGO**

1. *Bagaimana dengan minat siswa yang berasal dari luar pondok, atau belum memiliki latar bahasa Arab sama sekali? Bagaimana bapak memberikan motivasi kepada mereka?*
  - Minat siswa kurang. Karena sebagian dari mereka masuk ke jurusan MAK karena alasan tidak dapat masuk ke jurusan antara IPA atau IPS
2. *Bagaimana proses seleksi calon siswa yang akan masuk peminatan agama? Apakah sebelumnya guru memberikan sosialisasi kepada siswa atau wali murid?*
  - Sejak mulai masa PPDB, calon siswa langsung memilih peminatan yang diinginkan. Guru hanya mengarahkan, bahwa setiap jurusan mempunyai kelebihan masing-masing
3. *Apakah sebelumnya para guru bahasa Arab juga diberikan sosialisasi tentang model-model dalam pembelajaran bahasa Arab? kalau pernah kapan sosialisasi tersebut dilaksanakan?*
  - Sudah sering. Sudah lama sekali sosialisasi diberikan, saya sedikit lupa waktunya.
4. *Seberapa pentingkah penggunaan model pembelajaran menurut bapak sendiri?*
  - Tentunya sangat penting. Terutama pada awal-awal tahun ajaran. Agar siswa berpandangan bahwa pelajarannya menarik.
5. *Sejauh mana hubungan antara bapak dengan para siswa selama pembelajaran di kelas?*
  - Cukup dekat. Diluar kegiatan belajar juga anak-anak suka menyapa.
6. *Ketika proses pembelajaran, bagaimana bapak melihat perbedaan karakteristik pada siswa, termasuk kemampuan memahami materi yang bapak berikan?*
  - Saya pribadi kurang memperhatikan perbedaan pada siswa. Karena untuk pelajaran bahasa Arab waktu yang tersedia untuk penyampaian materi sudah banyak berkurang dengan banyaknya hari libur, terutama kelas XII.
7. *Apakah ada siswa bapak di kelas XI dan XII Agama yang kemampuan menerima materinya dengan mendengar dan menghafal baik?*
  - Ada pastinya. Beberapa siswa baik ketika menjawab pertanyaan dari saya.
8. *Model pembelajaran mencakup pendekatan, metode, dan strategi dalam mengajar. Untuk kelas XI Agama, apa pendekatan yang bapak lakukan kepada para siswa sehingga menarik minat belajar mereka? lalu bagaimana dengan kelas XII Agama?*
  - Saya biasanya mengajak anak-anak bercerita diluar materi pelajaran.
9. *Apakah bapak lebih banyak menggunakan metode ceramah dibandingkan dengan metode yang lain?*
  - Ya. Karena untuk mengajar materi-materi yang banyak tertinggal.

10. Apakah bapak pernah menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran kelas XI maupun XII Agama? Seberapa sering bapak menggunakannya?
- Jarang. Biasanya sekali atau dua kali dalam sebulan. Untuk mengetahui sejauh mana siswa paham.
11. Apakah metode tanya jawab cukup efektif dilakukan untuk kedua kelas tersebut?
- Menurut saya cukup efektif. Namun kelemahannya tidak banyak siswa yang mau menjawab.
12. Media juga merupakan sarana penunjang pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan pengalaman anda, bagaimana bapak mempersiapkan media pengajaran sebelum masuk kelas? Apakah sering mengalami hambatan? Atau bapak lebih mudah dalam kesiapan media karena tidak terlalu membutuhkan banyak sumber belajar?
- Banyak sekali hambatan terkait media. Persiapan saya rasa kurang, karena ada pekerjaan yang harus saya selesaikan sebelum masuk kelas. persiapan mengajar pun sering saya tinggalkan.
13. Selain pernah menggunakan proyektor, apakah bapak pernah menggunakan media penunjang pembelajaran yang lain?
- Dulu pernah saya putarkan rekaman tape berbahasa Arab, namun tidak efektif. Karena anak-anak tidak tahu sama sekali apa isinya.
14. Selain proyektor dan kemampuan siswa, adakah faktor lain yang menghambat kinerja bapak dalam mengajar di kelas?
- Ada beberapa hal. Seperti kurangnya media yang mendukung.
15. Dalam pembelajaran model tradisional, dijelaskan bahwa pembelajaran hanya terjadi satu arah, yaitu dari guru kepada siswa. Bagaimana pendapat bapak? Apakah pembelajaran bahasa Arab di MAN Wates I juga menandakan hal tersebut?
- Ya. Karena hal yang sudah saya jelaskan. Minat anak-anak kurang, serta kemampuan mereka kurang, karena sebelum masuk MAN mereka belum pernah belajar bahasa Arab. Langsung mendapatkan materi yang saya rasa sulit bagi pemula.
16. Apakah menurut bapak, materi bahasa Arab cukup diambil dari satu sumber saja?
- Tidak. Bisa juga memanfaatkan media seperti perpustakaan, laboratorium bahasa. Karena untuk mengejar materi sebelum waktu ujian.
17. Menurut bapak, mana yang lebih bapak rasakan dalam menggunakan model belajar tradisional, keuntungan atau kekurangannya?
- Kalau keuntungannya lebih mudah dan cepat dalam menyampaikan materi. Untuk kelemahannya terkadang anak-anak ramai sendiri, berbicara sendiri, nilainya juga kurang memuaskan, dan sebagainya.

## **TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PARTNER TEACHING BAHASA ARAB MAN WATES 1 KULON PROGO**

1. *Bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab, baik yang berlatar belakang pondok maupun yang bukan dari pondok pesantren?*
  - Minat belajar siswa saya rasa berbeda. Bagi mereka yang sudah pernah mendapat materi bahasa Arab akan merasa lebih mudah mengikuti, sementara bagi yang pemula akan sulit jika tidak diberi motivasi.
2. *Apa tujuan pengajaran bahasa Arab di madrasah?*
  - Tujuan bahasa Arab adalah agar siswa mampu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.
3. *Menurut bapak, bagaimana kemampuan bahasa Arab bapak Akhmad Khudlori sebagai partner teaching anda?*
  - Menurut saya setiap guru punya kemampuan yang berbeda-beda. Bapak Khudlori sangat cerdas dalam hal menguasai pelajaran bahasa Arab, apapun materinya.
4. *Apakah bapak pernah mengamati sendiri jalannya proses pembelajaran bahasa Arab bapak Akhmad Khudlori?*
  - Secara langsung belum pernah. Karena selain mengajar disini, saya juga mengajar di MAN 2 Wates.
5. *Apakah media dan keterbatasan kemampuan siswa menjadi faktor penyebab kurangnya pengembangan model dan metode pengajaran bahasa Arab di MAN Wates 1 Kulon Progo?*
  - Tentu. Media yang terbatas, kemampuan bahasa Arab yang kurang bisa menyebabkan kesulitan guru untuk mengembangkan model belajar.
6. *Seberapa besar pengaruh media terhadap penerapan model pembelajaran bahasa Arab di MAN Wates 1 Kulon Progo?*
  - Tentunya sangat penting sekali. Disamping membantu guru dalam mengajar, bisa juga membuat kondisi anak-anak tidak cepat bosan.
7. *Sampai sekarang, telah dikembangkan berbagai model ataupun metode pembelajaran bahasa. Namun mengapa model pembelajaran bergaya tradisional dengan metode ceramah, menerjemahkan bacaan, serta belajar qawa'id masih diterapkan di MAN Wates 1 Kulon Progo?*
  - Bisa karena beberapa hal tadi. Seperti kurangnya media, kurangnya kemampuan siswa dan guru, metode yang monoton, dan sebagainya. Karena ceramah lebih mudah diterapkan. Lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada anak-anak.
8. *Apa keuntungan dan kerugian dari penggunaan model konvensional atau tradisional dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Wates 1 Kulon Progo?*
  - Keuntungannya jelas guru lebih mudah mengajar, lebih irit, materi cepat selesai, dan lain-lain. Kerugiannya siswa cepat bosan dan malah ramai sendiri.

**TRANSKIP WAWANCARA SISWA KELAS XI DAN XII AGAMA MAN  
WATES 1 KULON PROGO**

1. *Sejak kapan teman-teman belajar bahasa Arab? apakah sebelumnya sudah pernah mempelajari?*
  - Ada sebagian yang pernah di pondok, sebagian lain tidak pernah karena dari SMP Negeri.
2. *Bagaimana minat teman-teman kelas XI dan XII terhadap bahasa Arab?*
  - Kurang berminat. Bahasa Arab pelajaran yang sulit.
3. *Bagaimana keadaan kelas dan siswa kelas XI dan XII Agama ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung?*
  - Ramai sendiri-sendiri. Ada yang tidur, bermain *handphone*, makan, dan lain-lain.
4. *Bagaimana model pembelajaran yang diterapkan guru ketika pembelajaran bahasa Arab? apakah beliau lebih banyak berceramah atau lebih sering mengambil nilai tugas?*
  - Biasanya guru berbicara sendiri. Pemberian tugas jarang.
5. *Bagaimana pendapat teman-teman tentang model pembelajaran yang diterapkan guru bahasa Arab?*
  - Membingungkan. Karena terkadang guru menerangkan jauh dari materi.
6. *Apakah model pembelajaran yang diterapkan dapat memotivasi teman-teman agar lebih giat belajar, khususnya mata pelajaran bahasa Arab?*
  - Tidak. Guru juga tidak pernah memberi motivasi.
7. *Apakah guru bahasa Arab pernah menggunakan model pembelajaran yang berbeda?*
  - Hampir tidak pernah.
8. *Bagaimana prestasi bahasa Arab teman-teman setelah guru menerapkan model pembelajaran?*
  - Ya bermacam-macam. Kalau yang dari lulusan pondok nilainya bagus, yang tidak nilainya jelek.
9. *Adakah kesulitan-kesulitan yang dihadapi ketika guru menerapkan model pembelajaran bahasa Arab?*
  - Bahasa Arab sendiri sudah sulit. Terkadang juga sulit menangkap penjelasan guru.
10. *Apakah teman-teman pernah mengeluh tentang model pembelajaran yang diterapkan?*
  - Kalau secara langsung tidak pernah.
11. *Adakah kritik atau saran untuk guru seputar pembelajaran bahasa Arab di kelas XI dan XII Agama?*
  - Sarannya agar mengajarnya lebih baik. Di perpustakaan, tidak hanya mencatat. Kalau bisa belajar di laboratorium bahasa saja tidak di kelas.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Yudha Adi Pradana  
Nomor Induk : 11420034  
Pembimbing : Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I  
Judul Skripsi : ANALISA PENYEBAB PENGGUNAAN MODEL  
KLASIKAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
ARAB KELAS XI DAN XII MAK MAN WATES I  
KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	12 November 2014	I	Bimbingan Proposal	
2.	1 Desember 2014	II	Seminar Proposal	
3.	3 Desember 2014	III	Bimbingan Pra Penelitian	
4.	3 Mei 2015	IV	Bimbingan Bab I dan II	
5.	5 Mei 2015	V	Revisi Bab II	
6.	5 Mei 2015	VI	Bimbingan Bab III dan IV	
7.	11 Mei 2015	VII	Revisi Bab III dan IV	
8.	22 Mei 2015	VIII	Bimbingan Bab I-IV dan Lampiran	
9.	25 Mei 2015		ACC	

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Pembimbing,

Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I  
NIP. 19820315 201101 1 011

- إِذَا كَانَ الْفَاعِلُ ضَمِيرًا مُتَّصِلًا وَالْمَفْعُولُ بِهِ اسْمًا ظَاهِرًا (مِثَال ٦)  
 - إِذَا كَانَ الْفَاعِلُ وَالْمَفْعُولُ بِهِ ضَمِيرَيْنِ وَلَا حَصْرَ لِأَحَدِهِمَا (مِثَال ٧)  
 ٣. جَائِزٌ:

- فِيمَا عَدَا ذَلِكَ وَالْأَصْلُ تَأْخِيرُهُ (مِثَال ٨)

ثَانِيًا: تَقْدِيمُ الْمَفْعُولِ بِهِ عَلَى الْفِعْلِ وَالْفَاعِلِ (المفعول به + فعل + الفاعل)  
 ١. وَاجِبٌ:

- إِذَا كَانَ الْمَفْعُولُ بِهِ لَهُ الصَّدَارَةُ فِي الْكَلَامِ كَأَسْمَاءِ الاسْتِفْهَامِ (مِثَال ٩)  
 - إِذَا وَقَعَ الْفِعْلُ بَعْدَ الْفَاءِ وَلَيْسَ لَهُ مَفْعُولٌ غَيْرُهُ (مِثَال ١٠)  
 ٢. جَائِزٌ: فِيمَا عَدَا ذَلِكَ (مِثَال ١١)

(نقل من العربية بين يديك)

تَدْرِيبٌ عَلَى الْكِتَابَةِ

(أ) عَيْنِ النَّعْتِ وَالْمَنْعُوتِ مِنَ الْجُمْلِ الْآتِيَةِ!

١. مَحْمُودٌ يُرِيدُ أَنْ يَكُونَ طَيَّارًا مَاهِرًا.
٢. فِي الْمُسْتَشْفَى مُمَرِّضَةٌ نَشِيطَةٌ.
٣. الْمَوْظَفُ الْمَجْدُ يَذْهَبُ إِلَى الْمَكْتَبِ صَبَاحًا بَاكِرًا.
٤. فِي السَّيَّارَةِ الْعَامَّةِ سَائِقٌ وَمُدْرُونٌ.
٥. الْفَلَّاحُونَ النَّاجِحُونَ فَرِحُونَ.

(ب) عَيْنِ الْمُضَافِ وَالْمُضَافِ إِلَيْهِ مِنَ الْجُمْلِ الْآتِيَةِ!

١. قَدَّمَ الْمُدْرِسُ مَادَّةَ الدِّرَاسَةِ فِي تَعْلِيمِهِ.





## المفردات

إِغْتِرَابٌ - أَنْحَاءٌ - اسْتَقَرَّ - أَقْلِيَّاتٌ - صُعُوبَةٌ - إِضْعَافٌ - سُلْطَةٌ - إِجْرَاءٌ -  
إِنْدِمَاجٌ - مُحِجَّةٌ - تَابُوتٌ

### أَقْلِيَّاتُنَا فِي الْعَالَمِ

إِغْتَرَبَ كَثِيرٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ مِنْ بِلَادِهِمْ طَلَبًا لِلْعِلْمِ، أَوِ الرِّزْقِ، أَوْ نَشْرِ الدَّعْوَةِ،  
وَكَانَتِ الدَّعْوَةُ إِلَى الْإِسْلَامِ أَهْمَ هَدَفِ لَيْتِكَ الْغُرْبَةَ وَالرِّحَالَاتِ فِي الْمَاضِي. وَقَدْ آدَّتْ  
تِلْكَ الْغُرْبَةُ إِلَى نَشْرِ الْإِسْلَامِ فِي كَثِيرٍ مِنْ أَنْحَاءِ الْعَالَمِ. وَفِي عَصْرِ الْحَدِيثِ، اسْتَقَرَّ  
كَثِيرٌ مِنْهُمْ فِي غَيْرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ، فَأَصْبَحَ أَقْلِيَّاتُنَا فِيهَا. وَيُوَاجِهُ أَوْلِيَّكَ الْمُسْلِمُونَ  
فِي بِلَادِ الْإِغْتِرَابِ هُمْ وَمَنْ أَسْلَمَ مِنْ تِلْكَ الدِّيَارِ مُشْكِلَاتٍ عَدِيدَةً، مِنْ أَهْمِهَا:  
أَوَّلًا: مُشْكِلَاتٌ عِنْدَ مُمَارَسَةِ الْعِبَادَةِ.

مِنْ أَكْبَرِ هَذِهِ الْمَشْكِلَاتِ، أَنَّ الْمُسْلِمِينَ لَا يَجِدُونَ أَحْيَانًا مَسْجِدًا أَوْ مُصَلًى  
لِلصَّلَاةِ فِيهِ، سَوَاءً كَانَ فِي مَكَانِ سَكْنِهِمْ، أَمْ عَمَلِهِمْ، أَمْ دِرَاسَتِهِمْ. وَقَدْ يَجْدُ  
بَعْضُ الْمُسْلِمِينَ صُعُوبَةً فِي آدَاءِ الصَّلَاةِ فِي أَتْنَاءِ أَوْقَاتِ الْعَمَلِ، حَيْثُ تَمْنَعُ بَعْضُ  
الْمَوْسَسَّاتِ وَالشَّرَكَاتِ الْمُسْلِمِينَ مِنَ الْخُرُوجِ لِآدَاءِ الصَّلَاةِ.

ثَانِيًا: الْمَشْكِلَاتُ الْمُتَعَلِّقَةُ بِقَضَايَا الْأَحْوَالِ الشَّخْصِيَّةِ.

يُوَاجِهُ الْمُسْلِمُونَ مُشْكِلَاتٍ عَدِيدَةً فِي بِلَادِ الْإِغْتِرَابِ مِنْهَا:

- أ. إضعاف سلطة الأب والأم على أولادهما.
- ب. لا تكون للآب قوامة في بيته.
- ج. إجراء الزواج مدنيًا، وليس وفق الشريعة الإسلامية.
- د. زواج المسلمة من غير المسلم.
- هـ. طلاق المرأة.
- و. منع تعدد الزوجات، وإن كانت له ضرورة شرعية.
- ز. توزيع الميراث وفقًا للقانون المدني وليس وفق الشريعة الإسلامية.
- ثالثًا: مشكلات التعليم.

يواجه المسلمون مشكلات عديدة في تعليم أبنائهم في بلاد الاغتراب  
 فنسبة أبناء المسلمين الذين حصلوا على الشهادات الجامعية قليلة جدًا،  
 كما أن كثير من أبناء المسلمين لا يكملون مرحلة التعليم العام  
 لأسباب عديدة، منها عدم قدرتهم على الاندماج في الجو الاجتماعي  
 في المدارس، أو لفقير آبائهم. فيخرجون من المدارس ليعملوا على مبلغ قليل  
 من المال تحتج إليه الأسرة.

رابعًا: المشكلات الاجتماعية.

من أهم المشكلات الاجتماعية التي يواجهها المسلمون في بلاد الاغتراب  
 مايلي:

- أ. الاختلاط بين الرجال والنساء دون قيد بلا ضرورة وشروط.
- ب. طرد الطالبية المحجبة من المدرسة، وطرْد المرأة العاملة من عملها إن لم تترك الحجاب.
- ج. لا تراعى الطعام والشراب من المحرّمات.
- د. ليس للمسلمين في بلاد الاغتراب مقابر خاصة بهم.
- (نقله كتاب العربية بين يديك لعبد الرحمن بن ابراهيم الفوزان والغريم التغيير)

## تَدْرِيبٌ عَلَى الاسْتِمَاعِ

- أ) اسْتَمِعْ هَذِهِ الْعِبَارَاتِ ثُمَّ قُلْ صَحِيحٌ أَوْ خَطَأٌ!
١. اَهْمُ هَدَفِ الْاِغْتِرَابِ فِي الْمَاضِي الدَّعْوَةُ إِلَى الْاِسْلَامِ.
  ٢. تَوْزِيْعُ الْمِيْرَاثِ مِنْ مُشْكِلَاتِ مُمَارَسَةِ الْعِبَادَةِ.
  ٣. مِنْ مُشْكِلَاتِ الْاِغْتِرَابِ زَوَاجُ الْمُسْلِمِ مِنْ غَيْرِ الْمُسْلِمَةِ.
  ٤. الْأَقْلِيَاةُ تَعِيْشُ خَارِجَ الْعَالَمِ الْاِسْلَامِ.
  ٥. يُبِيْحُ الْاِسْلَامُ الْاِخْتِلَاطَ بِشُرُوْطٍ عِنْدَ الضَّرُوْرَةِ.
- ب) اسْتَمِعْ إِلَى قِرَاءَةِ الْمُدْرِسِ ثُمَّ اَكْتُبْهَا فِي كُرْسِيِّكَ!
١. مِنَ الْمَشْكِلَاتِ اِضْعَافُ سُلْطَةِ الْاَبِّ وَالْاُمِّ عَلَى اَوْلَادِهِمَا.
  ٢. مِنَ الْمَشْكِلَاتِ لَا تَكُوْنُ لِلْاَبِّ وَالْاُمِّ قَوَّامَةٌ فِي بَيْتِهِمَا.
  ٣. مِنَ الْمَشْكِلَاتِ اِجْرَاءُ الزَّوْاجِ مَدَنِيًّا وَلَيْسَ وَفْقَ عَلَى الشَّرِيْعَةِ الْاِسْلَامِيَّةِ.

## CURRICULUM VITAE

Nama : Yudha Adi Pradana  
Tempat, Tanggal Lahir : 26 April 1993  
No. HP/telp : 085 701 103 125  
E-mail : [yudhaadipradana45@gmail.com](mailto:yudhaadipradana45@gmail.com)  
Asal : Rt/Rw: 001/005, Dk. Prigiwetan, Ds. Ketandan, Kec. Klaten Utara, Kab.Klaten  
Hobi : *mountaineering*, olahraga

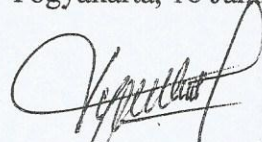
### Riwayat Pendidikan Formal:

- TK Dharma Wanita tahun 1997-1999
- SD N 3 Ketandan tahun 1999 - 2005
- SMP N 1 Klaten tahun 2005 - 2008
- SMA N 1 Karangnom tahun 2008 - 2011
- S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011 – sekarang

### Pengalaman Organisasi:

- Seksi Perlengkapan Dewan Penggalang SMP N 1 Klaten tahun 2006
- Peserta Pasukan Pengibar Bendera Tanah Air (Paskibrata) tahun 2009
- Seksi Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera Tanah Air (Paskibrata) tahun 2010
- Pradana II Dewan Ambalan SMA N 1 Karangnom 2010
- Seksi Publikasi Syi'ar Kegiatan Islam SMA N 1 Karangnom tahun 2010

Yogyakarta, 18 Januari 2016

  
**Yudha Adi Pradana**  
NIM.11420034